



## YAYASAN AL-AMIEN PRENDUAN

Yayasan Al-Amien Prenduan menangani 6 lembaga pendidikan, yaitu Pondok Tegal, Pondok Putri 1, Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah (Pa-Pi), Ma'had Tahfidh Al-Qur'an (Pa-Pi), Ma'had Salafy (Putra) dan Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (Pa-Pi). Selain itu, Yayasan Al-Amien Prenduan membawahi Biro Pendidikan & Pembudayaan, Biro Dakwah & Pengabdian Masyarakat, Biro Alumni & Kaderisasi, Biro Ekonomi & Sarana, dan PUSDILAM.

# Lini Masa Sejarah

## Yayasan Al-Amien Prenduan

### STRUKTUR YAP

**Ketua:** KH. Moh. Bakri Sholihin, S.Pd.i

**Wakil:** KH. Fahmi Yunus, M.Ud

**Sekretaris:** Ust. Moh. Khuza'ie, S.Fil.I

**Bendahara:** H. Abdul Mu'iz, M.Th.I

02 Agustus 1983

- ▶ Legalitas Yayasan Pondok Pesantren Al-Amien dibuat di depan notaris A. Qohar, SH Surabaya oleh Kiai Tidjani, Kiai Idris dan Kiai Jamaluddin Kafie.

1996

▼ Deklarasi pendirian Ikatan Keluarga Besar Al-Amien (IKBAL) dengan ketuanya yang pertama Kiai Taufiqurrahman.

15 Januari 2003

▼ Radio Suara Dakwah Al-Amien Prenduan diresmikan oleh Prof. Dr. Malik Fajar. 25 Januari 2003, Pusat Studi Islam (PUSDILAM) Al-Amien Prenduan diresmikan oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. Said Agil Husein Al-Munawar, MA.

01 Desember 2006

▼ Nama akta Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, berubah menjadi Yayasan Al-Amien Prenduan.

2005

▼ Al-Amien Prenduan membangun Markazul Lughat, untuk pemusatan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

05-06 Januari 2008

▼ Mubes II Ikatan keluarga besar Al-Amien (IKBAL) dilaksanakan.

05-06 Januari 2008

▼ Gubernur Jawa Timur, H. Imam Utomo Soeparno meresmikan Gedung Kopontren.

08-10 Juli 2011

- ▶ Pelaksanaan Silaturrahi Nasional (SILNAS) I IKBAL.

2010

▶ Yayasan Al-Amien Prenduan mendirikan Ma'had Salafy (Al-Amien III) di Pondok Pesantren Al-Hikmah, Kapedi, Bluto.

30 Maret 2011

- ▶ Lembaga Psikologi Terapan Al-Amien (El-Psika) diresmikan di Al-Amien Prenduan.

▶ *website al-amien.ac.id* diresmikan oleh Pimpinan dan Pengasuh Al-Amien Prenduan saat itu, KH. Maktum Jauhari.

06 Oktober 2012

Kesyukuran 64 Tahun & Reuni Akbar dilaksanakan

Musyawahar Besar III dan Silaturrahim Nasional (SILNAS) 2013. Di tahun ini pula kantor Yayasan Al-Amien Prenduan dibangun, dan PT. Mutiara Alpen Tour resmi dibuka.

2020

2016

- ▶ Divisi Luar Negeri dibentuk. Pembentukan divisi ini didasarkan atas minat yang tinggi dari orang luar negeri untuk memondokkan anaknya di Lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Amien Prenduan.

22-23 Juni 2013

08 Juni 2021

▼ BLKK Al-Amien Prenduan diresmikan oleh Wakil Presiden, Prof. Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin.

12 November 2022

▼ Kesyukuran 70 Tahun Al-Amien & Reuni Akbar dilaksanakan, serta MUBES IKBAL IV dan Pelantikan Koordinator Pusat (Korpus) IKBAL.

# BANGKIT SELEPAS PANDEMI

**B**iro Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu biro di Yayasan Al-Amien Prenduan yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan program Pendidikan di seluruh sentra Pendidikan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, mulai dari tingkatan pra sekolah, sampai Perguruan Tinggi. Biro Pendidikan dan Kebudayaan, mempunyai beberapa divisi yaitu; Koordinator Guru Master (Pengembangan Kurikulum), Koordinator Majelis Pertimbangan Organtri (MPO), Markazul Lughat (Pengembangan Bahasa), Mabigus (Majelis Pembimbing Gugus Depan), el-Psika, Divisi Luar Negeri, dan BLKK (Balai Latihan Kerja Komunitas).

Tahun ini, berbagai prestasi berhasil ditorehkan oleh Biro Pendidikan dan Kebudayaan selepas pandemi. Prestasi-prestasi itu tidak hanya bertaraf regional dan nasional saja, tapi juga ada yang bertaraf internasional. Tercatat setidaknya ada dua even internasional yang berhasil dimenangkan oleh para santri di bawah binaan biro ini.

Kedua even itu adalah Festival Dunia Arab ke-4 yang dilaksanakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor pada tanggal 18-21 Desember 2022, dan even Mahabbah 2022 (Musabaqah Al-Arabiyah) yang dilaksanakan oleh UKM Namlah Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 26-31 Desember 2022. Prestasi ini tentu sangat membanggakan, selain itu dua

kemenangan itu seperti mengulang kemenangan yang terjadi pada tahun 2019, saat santri binaan Biro Pendidikan juga meraih dua kemenangan dalam even internasional.

Dalam even internasional bertajuk Festival Dunia Arab ke-4 itu, delegasi Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan bahkan membawa pulang gelar sebagai Juara Umum. Delegasi Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan berhasil menyingkirkan 40 kontingen lain dari berbagai daerah. Gelar Juara Umum diperoleh setelah delegasi Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan berhasil mengunci 11 gelar juara, meliputi juara lomba *Maukib As-Tsaqofi* (seluruh kontingen), Juara 1 lomba *Insya'* (Ahmad Mambaul Makarim, santri asal Bali), lomba *Musabaqah Qiroatil Kutub* (Syahrul Alam Aziz, santri asal Jember), lomba Pidato Bahasa Arab (Wafiqotun Nuraniyyah, santriwati asal Sumenep) dan lomba *Qiroatul Akhbar* (Alya Nafiesa Hady, Mahasiswa asal Banyuwangi), serta Juara 3 lomba Debat Bahasa Arab (M. Zaky Rahman Al-Kayyis, santri asal Sampang, Muammar Nida, santri asal Bogor, dan Maulana Visyabana Ishaq, santri asal Bangkalan), lomba *Ghina' Araby* (Wildan Muroqi, santri asal Sumenep), lomba *Qiroatul Kutub* (Idzaratus Syarifah), lomba Debat Bahasa Arab (Khodijah, santriwati asal Surabaya, Nor Diana, santriwati asal Sumenep, dan Nabilatus Sholehah, santriwati asal Sampang), lomba *Insya'* (Arina Izzah, santriwati

asal Sumenep) dan lomba Baca Puisi Arab (Rifqi Rizky Rulliana, santri asal Bandung).

Adapun dalam even Mahabbah 2022 (Musabaqah Al-Arabiyah) kemenangan diraih dalam lomba Baca Puisi Bahasa Arab melalui Moh. Rayya Akmal, santri Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan asal Kalimantan Tengah. Dalam lomba itu ia berhasil menyingkirkan banyak peserta dari berbagai daerah, sehingga kemudian berhak atas gelar Juara 1. Dalam even yang sama, beberapa guru pengabdian Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan yang sekaligus merupakan mahasiswa IDIA, juga berhasil menorehkan kemenangan, yaitu Juara 1 Lomba Debat Bahasa Arab. Prestasi itu ditorehkan oleh Ust. Bahrul Jadid, Ust. Daffa Dhiyaulhaq, dan Ust. Ahmad Roihan Ghilmanie.

Tak hanya berjaya dalam even kebahasaan, Biro Pendidikan dan Kebudayaan juga berhasil mengantarkan santri-santri Al-Amien menjuarai lomba-lomba di bidang olahraga. Pada hari Sabtu (26/11), kontingen Al-Amien berhasil meraih Juara 1 Lomba Futsal tingkat SMA/MA se-Madura dalam even CFC X, serta Juara 3 Lomba Futsal tingkat SMP/MTS. Selain itu, pada tanggal 18-20 November, kontingen Al-Amien Prenduan berhasil memborong 15 gelar juara dalam Kejuaraan Nasional Pencak Silat Blambangan National Championship 2 di GOR Tawang Alun Banyuwangi.

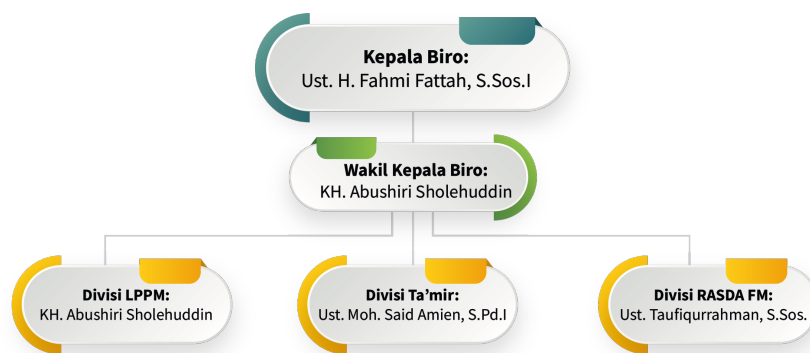
# Dakwah dalam Peringatan Hari Besar Islam

**B**iro Dakwah dan Pengabdian Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan Biro Dakwah adalah salah satu biro di bawah naungan Yayasan Al-Amien Prenduan. Tujuannya yaitu untuk melakukan aktivitas dakwah pada masyarakat luas, terkhusus masyarakat sekitar pondok.

Mengingat tujuan tersebut, maka Divisi Ta'mir yang dibawah Biro Dakwah setiap tahunnya selalu mengadakan acara peringatan hari besar Islam (PHBI). Dalam acara itu, didatangkan da'i-da'i dan kiai-kiai kondang sekitar Madura untuk mengisi ceramah. Tentu saja dalam acara itu masyarakat sekitar turut diundang, sebab itu merupakan salah satu bentuk dakwah kepada masyarakat sekitar.

Sebagai contoh, tahun ini pada peringatan Tahun Baru Hijriah, sabtu malam (30/07) Biro Dakwah mengadakan Tabligh Akbar, bertempat di gedung Puspagatra. KH. D. Zawawi Imron, kiai sekaligus budayawan besar Madura, didatangkan sebagai penceramah.

## STRUKTUR BIRO DAKWAH & PENGABDIAN MASYARAKAT



### Divisi RASDA (Radio Swara Dakwah Al-amien Prenduan)

Radio RASDA FM adalah radio komunitas Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Didirikan pada tanggal 15 Januari 2003, radio ini diresmikan oleh Menteri Agama RI saat itu, Prof. Dr. Malik Fajar.

Program dalam RASDA FM ada dua, yaitu program umum dan program dakwah. Program umum meliputi Nuansa Pagi (07.00-08.00), Intip (08.00-09.00), Tambenah Ateh (09.00-sebelum dzuhur), Sapa Nada (12.30-sebelum ashar), dan Nuansa Malam (20.00-22.00). Adapun program dakwah meliputi Hikmah Fajar (05.30-06.00), Mimbar Udara (19.30-20.00), Dakwah Senja (15.30-16.30).

### Divisi Ta'mir

Bertanggung jawab atas kegiatan santri di Masjid Jami' Al-Amien Prenduan. Divisi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan peringatan hari besar Islam (PHBI), sekaligus mencari penceramahnya. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan divisi ini pada tahun ini yaitu *tahsinul ibadah*, dan *tahsinul qiro'ah*.

Divisi LPPM

LPPM merupakan singkatan dari Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Memiliki 3 kegiatan rutin, yaitu pengajian selasaan, pengajian tengah bulanan, dan pembagian beras pada kaum duafa sekitar pondok.

# Kiprah Alumni Pesantren Menjawab Tantangan Zaman

Tujuan pendidikan pesantren pada hakikatnya seperti halnya tujuan kehidupan manusia di dunia ini adalah ibadah, yang spektrumnya seluas pengertian ibadah itu sendiri.

**P**esantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kiai sebagai sentral figurinya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kiai yang diikuti santri sebagai kegiatannya.

Karakter pendidikan pesantren bersifat menyeluruh. Artinya, seluruh potensi pikir dan zikir, rasa dan karsa, jiwa dan raga dikembangkan melalui berbagai media pendidikan yang terbentuk dalam suatu komunitas yang sengaja didesain secara integral untuk tujuan pendidikan.

Di tengah gencarnya kampanye dan program pendidikan berkarakter dari pemerintah belakangan ini, pesantren justru jauh-jauh hari sejak dari awal keberadaannya sudah menerapkan pola tersebut dengan pembelajaran adab dan akhlaq. Tujuan pendidikan pesantren pada hakikatnya seperti halnya tujuan kehidupan manusia di dunia ini adalah ibadah, yang spektrumnya seluas pengertian

ibadah itu sendiri. Santri tidak hanya disiapkan untuk mengejar kehidupan dunia, tapi juga mempersiapkan kehidupan akhirat.

Tantangan terbesar dalam menghadapi globalisasi dan modernisasi adalah pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan ekonomi. Dalam kehidupan telah terjadi transformasi di semua segi terutama sosial dan budaya yang sangat cepat dan mendasar pada semua aspek kehidupan manusia. Berbagai perubahan tersebut menuntut sikap mental yang kuat, efisiensi, produktivitas hidup dan peran serta masyarakat.

Dua hal tersebut (SDM dan pertumbuhan ekonomi) harus diarahkan pada pembentukan kepribadian, etika dan spritual. Sehingga ada perimbangan antara keduniawian dan keagamaan. Dengan perkataan lain pesantren harus dapat turut mewujudkan manusia yang IMTAQ (beriman dan bertaqwa), yang berilmu dan beramal dan juga manusia modern peka terhadap realitas sosial kekinian. Dan itu sesuai dengan kaidah *"al-hifdzu 'ala qodimish sholih*

*wal akhdu bil jadiidil ashlah"* (memelihara perkara lama yang baik dan mengambil perkara baru yang lebih baik).

Langkah awal yang perlu dilakukan pesantren khususnya Pondok Pesantren Al-Amien Preduan dalam komitmennya menerapkan Mottonya "Beriman sempurna, berilmu luas dan beramal sejati". Hal ini menjadi langkah awal dalam memerankan fungsinya di masyarakat luas. Sehingga Al-Amien tidak hanya melahirkan Alumni yang agamawan saja, tetapi juga agamawan yang "luwes" -inklusif, mempunyai jiwa sosial-kemasyarakatan serta kepribadian mandiri dan intreprenurship.

Kini para Alumni Al-Amien telah menunjukkan perannya di masyarakat dan menepis anggapan-anggapan bahwa lulusan atau alumni Al-Amien hanyalah bisa berfatwa dan mengajari ngaji saja, mereka sudah biasa beradaptasi dengan dunia luar, mulai berkecimpung di dunia pendidikan, politik, sosial-budaya, kewirausahaan dan lain sebagainya. Dan karena jiwa kemandirian di pesantren, tidak sedikit dari

## Biro Alumni & Kaderisasi

santri *drop out* pun justru sukses sebagai pengusaha dan *social entrepreneur*. Ketika terjadi upaya konvergensi ilmu pengetahuan agama dan umum, medan distribusi alumni pesantren menjadi semakin luas.

Di bidang akademik, tak terhitung jumlahnya Alumni Al-Amien yang sudah meraih gelar doktor (S3), banyak yang menjadi rektor. Di bidang politik, ada beberapa alumni yang sudah menjadi anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi atau Kabupaten/Kota. Alumni yang memilih berkiprah di

dunia swasta, perusahaan-perusahaan besar nasional atau multinasional mulai mereka selami. Dan tidak sedikit pula beberapa alumni kini telah menduduki jabatan Ketua Peradilan Agama

Artinya, pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam Indonesia pertama yang *indigenous*. Sebagai misal, pendidikan yang dikembangkan sangat mengapresiasi, tapi sekaligus mampu mengkritisi budaya lokal yang berkembang di masyarakat luas.. Amalgamasi keilmuan ini melahirkan

intelektualitas dengan nuansa *fiqh-sufistik*, yang sangat akomodatif terhadap tradisi dan budaya Nusantara yang ada saat ini. Kurikulum yang kemudian dirumuskan dalam visi pesantren yang sangat sarat dengan orientasi kependidikan dan sosial ini mampu melahirkan alumni yang tidak hanya *mutafaqquh fiddin* namun juga mampu menciptakan alumni tangguh yang siap menghadapi segala tantangan zaman dan berperan aktif di dalamnya.

### Divisi IKBAL (Ikatan Keluarga Besar AL-AMIEN PRENDUAN)

IKBAL adalah divisi berbentuk paguyuban yang berada di bawah naungan Biro Alumni dan Kaderisasi Yayasan Al-Amien Prenduan. Divisi ini mensinergikan para alumni di tengah-tengah masyarakat. Biro Alumni dan Kaderisasi sebagai biro yang bertanggung jawab atas program yang dicanangkan oleh IKBAL. Disamping itu, biro ini berfungsi sebagai penanggung jawab harian dalam penyiapan kader-kader penerus. Seperti tiga program pondok lainnya, program ini mendapatkan prioritas dan perhatian yang sangat besar karena menyangkut kelanjutan eksistensi Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan di masa-masa mendatang. Tentu saja untuk itu, diperlukan kerja yang serius, selektif dan sistematis, sehingga diperoleh kader-kader yang tangguh, proporsional dan professional di bidangnya.

### Divisi PKK (Pembinaan Kader Khusus)

Ada dua jenis kader yang disiapkan oleh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, pertama adalah kader-kader umum yang berupa *Khairu ummah* (SDM yang berkualitas), dan yang kedua adalah kader-kader khusus yang sengaja dipersiapkan untuk melanjutkan estafet perjuangan para pendiri pondok. Tidak sekedar mewujudkan pepatah “patah tumbuh, hilang berganti”, tetapi harus ‘tumbuh sebelum patah’.

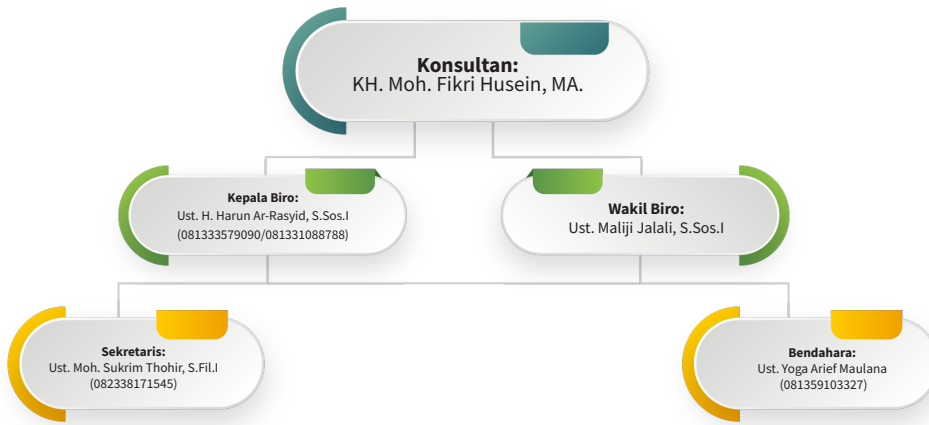
### Divisi PGT (Pembinaan Guru Tugas)

Dari 6 lembaga pendidikan yang ada, 2 lembaga di antaranya mewajibkan seluruh alumninya untuk mengabdikan selama 1 tahun, yaitu TMI dan IDIA Prenduan (Program Intensif). Pengabdian wajib ini tidak hanya dilaksanakan di lembaga-lembaga Al-Amien sendiri, tapi juga di lembaga pendidikan lain yang membutuhkan.

Karena terbatasnya jumlah alumni yang ada, dari 290 permohonan guru tugas yang masuk, hanya 236 lembaga pendidikan yang dikirim guru tugas pada tahun ini. Lembaga-lembaga pendidikan pemohon guru tugas ini berasal dari hampir seluruh provinsi di Indonesia.

# Biro Alumni & Kaderisasi

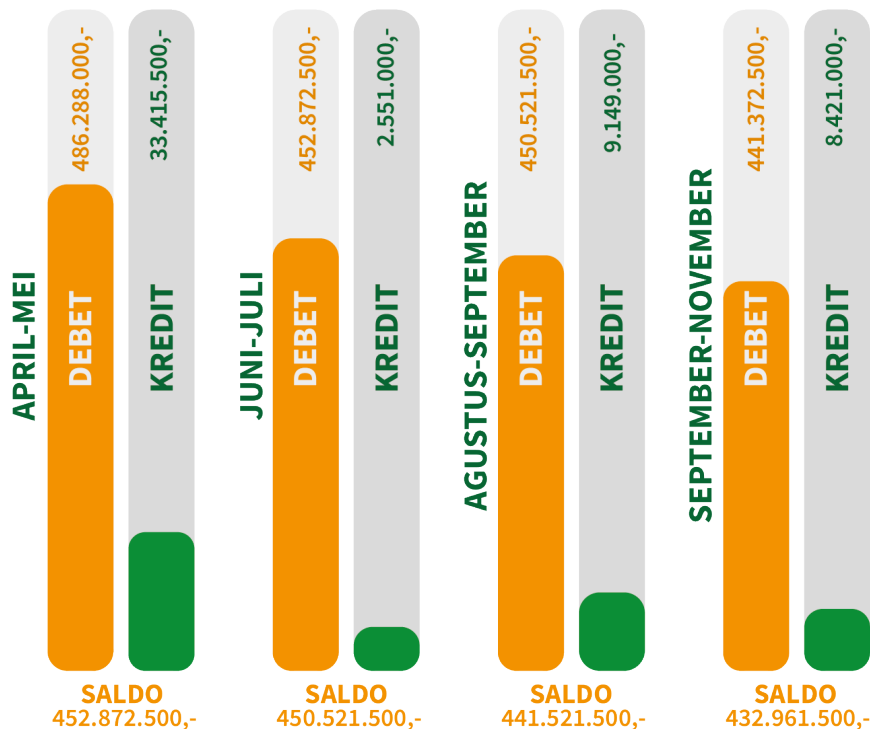
## STRUKTUR BIRO ALUMNI & KADERISASI



### Kejadian Penting Tahun Ini

1. Pelantikan Pelantikan Pengurus IKBAL Korda Bangka Belitung (15 Mei 2022)
2. Ujian Doktoral Ustadz Izzat Amini di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (14 Juli 2022)
3. Kontroling Guru Pengabdian Daerah Madura (16-24 Juli 2022)
4. Pelantikan Pengurus IKBAL Korda Subang (23 Agustus 2022)
5. Penjemputan Guru Luar Bersyarat (02 Agustus 2022)
6. Maulid Nabi IKBAL Sampang (08 Oktober 2022)
7. Maulid Nabi IKBAL Sumenep (09 Oktober 2022)
8. Maulid Nabi IKBAL Pamekasan (12 Oktober 2022)
9. Mendata Alumni Yang Hendak Melanjutkan Study ke Luar Negeri (13 Agustus 2022)
10. Kontroling Guru Pengabdian Daerah Sumenep dan Pamekasan (11-19 Oktober 2022)
11. Maulid Nabi IKBAL Jabodetabek (15 Oktober 2022)
12. Maulid Nabi IKBAL Bangkalan (24 Oktober 2022)
13. Maulid Nabi IKBAL Surabaya (30 Oktober 2022)
14. Penyerahan Guru pengabdian bermasalah kepada orang tua (20 November 2022)

## LAPORAN KEUANGAN BIRO ALUMNI & KADERISASI



# Membaca Sepak Terjang Biro Ekonomi & Sarana

**Secara struktural**, biro ini setidaknya membawahi 4 divisi, yaitu Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren), BUNK (Badan Usaha Non Koperasi), P3TW (Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Tanah Wakaf), dan P3SF (Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Fisik).

**B**iro Ekonomi & Sarana merupakan salah satu biro di bawah naungan Yayasan Al-Amien Prenduan. Biro ini memiliki tugas untuk mengembangkan unit usaha baik internal maupun eksternal, memelihara dan melengkapi sarana pondok, bekerja sama dengan berbagai pihak, serta mendirikan lembaga ekonomi.

Sebagai motor penggerak ekonomi pondok, biro ini didirikan dengan tujuan awal untuk mencapai kemandirian pondok dalam aspek ekonomi. Dalam mengembangkan ekonomi, biro ini memiliki 4 prinsip, yaitu setiap dana harus diperoleh secara halal, setiap dana masuk dan keluar harus dipertanggung jawabkan secara terbuka, para kiai dan guru tidak boleh mengambil keuntungan dari para santri, tetapi harus lewat koperasi, serta Majelis Kiai tidak boleh bergantung hidupnya kepada pondok.

Secara struktural, biro ini setidaknya membawahi 4 divisi, yaitu Kopontren (Koperasi Pon-

**“Biro ini bertanggung jawab pada pengembangan ekonomi dan sarana fisik lewat unit-unit usaha yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Selain itu, mengelola sirkulasi keuangan dalam proyek-proyek pembangunan sarana fisik yang tak pernah berhenti sepanjang tahun.”**

dok Pesantren), BUNK (Badan Usaha Non Koperasi), P3TW (Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Tanah Wakaf), dan P3SF (Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Fisik). Di bawah biro ini, kontribusi dana

dari unit usaha pesantren adalah sebesar 27,69%, jauh di bawah dana iuran pondok santri yang sebesar 61,45%, namun lebih besar dari dana-dana sumber lain yang sebesar 10,84%.

Divisi biro ini yang memiliki andil paling besar adalah divisi Kopontren, yang tugas utamanya menjalankan dan menjaga roda perekonomian pesantren. Membawahi 42 unit usaha, divisi ini memiliki total aset 39 miliar, omset 27 miliar, dan berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 89 orang.

Tahun ini, Kopontren terus merambahi usaha-usaha baru, sebagai contoh yang terbaru adalah unit usaha parfum. Inovasi-inovasi itu tidak terlepas dari Kerjasama yang dilakukan oleh Kopontren sendiri dengan lembaga lainnya. Tahun ini, tercatat biro ini telah melakukan Kerjasama dengan Bank Indonesia KPW Jawa Timur, Yayasan Masjid Cheng Hoo Surabaya, Widaya Inti Plasma, PT. Lintas Global, dan PT. Matahari Sakti.

# Sumbangsih PUSDILAM Dalam Mencetak Pemuda Mundzir Al-Qaum

**KH. Dr. Mohammad Fattah, Lc, M.A\***

Direktur PUSDILAM

**Pemuda yang hakiki** adalah pemuda yang tumbuh dalam ketaatan (ibadah). **Masa muda** adalah masa di mana syahwat sedang memuncak sehingga tidak jarang banyak pemuda terjerumus dalam kemaksiatan.

Pada tahun ini sejalan dengan berlangsungnya pelaksanaan Kesyukurun 70 tahun Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, Pusat Studi Islam (PUSDILAM), bertekad untuk menyasarkan tujuannya yang mulia yaitu kaderisasi *mundzir al-qaum* bagi santri-santri di pondok tercinta ini. Hal ini karena pemuda adalah harapan masa depan bangsa dan negara, maka hendaklah menyadari bahwa tuntutan ini harus dipersiapkan sejak dini.

Lebih dari itu, di zaman yang serba digital ini, peran pemuda semakin dipertanyakan. Adakah mereka dapat eksis dengan prestasi dan torehan kebaikan yang dilakukan di tengah masyarakatnya atau malah sebaliknya. Jika mereka sadar bahwa era digital ini menuntut mereka untuk mengambil alih generasi tua, maka posisi pemuda benar-benar akan mencapai kecemerlangannya. Pemuda muslim yang notabene harus menjadi role model bagi pemuda non muslim di negara ini, sudah waktunya menata dan menjadi pioner dalam kebangkitan umat.

Oleh karena itu, konsep-konsep yang ditawarkan di dalam Islam terutama dalam menjaga marwah pemuda, sangat dan amat banyak ditemukan baik dalam al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi SAW. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Taubah ayat 122: *"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya"*. Dalam surah al-Kahf ayat 13: Allah SWT berfirman pula: *"Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka"*.

Pemuda identik dengan ketangguhan dan ketangkasan sebagaimana berlaku kepada Nabi Musa AS dan seorang pemuda pembantunya yang

termaktub dalam surah Al-Kahf ayat 60: Allah SWT berfirman: *"Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada pembantunya, "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua laut atau aku akan berjalan (terus sampai) bertahun-tahun"*. Lebih spesifik lagi bahwa Nabi Muhammad SAW memasukkan pemuda dalam salah seorang dari tujuh golongan yang akan mendapatkan naungan Allah pada hari yang tiada naungan kecuali naunganNya: *"...remaja yang senantiasa beribadah kepada Allah ta'ala..."* (HR.al-Bukhari dan Muslim).

Pemuda yang hakiki adalah pemuda yang tumbuh dalam ketaatan (ibadah). Pemuda yang mampu mengisi hari-harinya dengan ibadah adalah yang terselamatkan di hari kiamat.

Sebagaimana kisah Ashab al-Kahf (para pemuda Kahf-gua) yang menghindari kezaliman penguasa untuk menyelamatkan aqidah mereka. Mereka adalah pemuda yang mempertahankan keimanan di tengah badai kehidupan yang penuh dengan kesewenang-wenangan dan Allah SWT melindunginya dan menjaganya untuk menjadi ah-san al-Qasas (cerita yang paling indah) bagi umat manusia. Mempertahankan keimanan inilah, termasuk salah satu cara *indzar* (peringatan) bagi siapa pun yang

# PUSDILAM

memiliki hati yang ingin mencapai ridhoNya.

Berdasarkan pada paparan itulah, PUSDILAM walaupun dengan keterbatasan personil pengurusnya tetap berkeinginan

untuk memberikan dan menghantarkan para santri mencapai tujuan suci pondok yaitu mence- tak *mundzir al-qaum*. Konkritnya adalah bahwa program-program PUSDILAM bermuara kepada

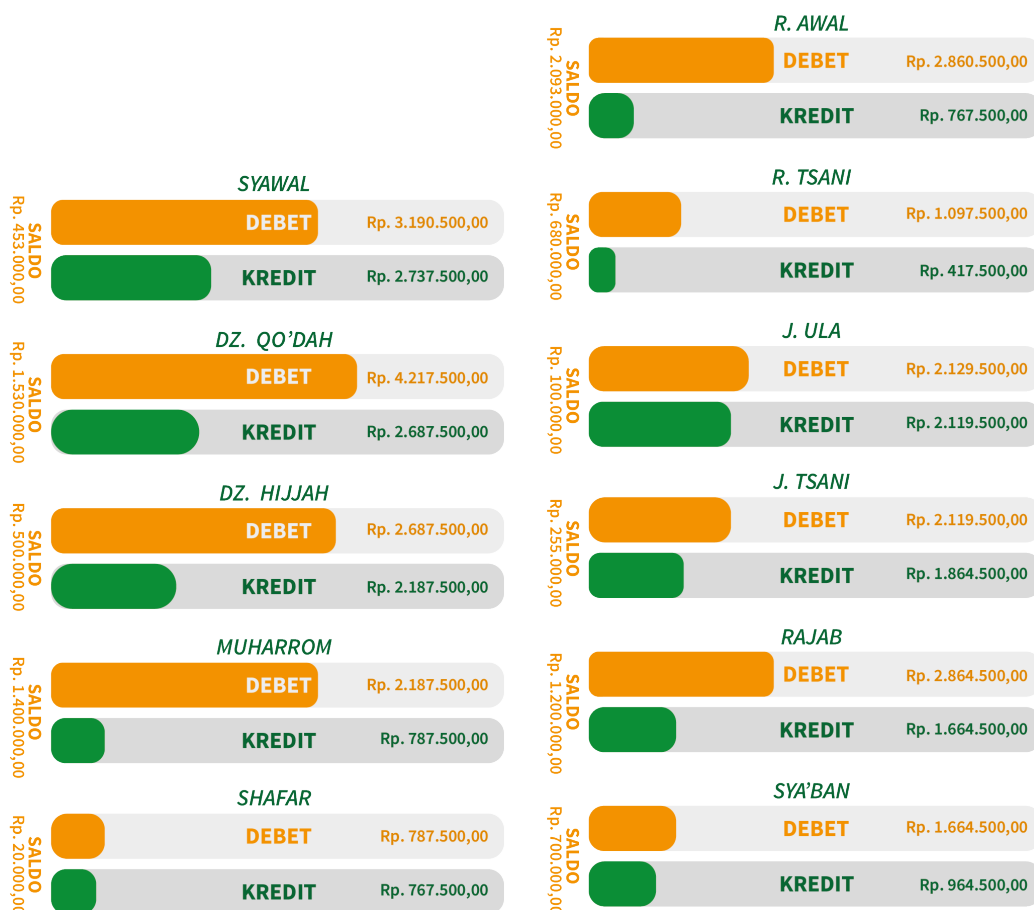
pembekalan keilmuan para santri (baca: remaja, pemuda) sebagai bekal menjadi *mundzir al-qaum* di tengah-tengah masyarakatnya kelak.

## STRUKTUR PUSDILAM AL-AMIEN PRENDUAN



### Program Tahun Ini

1. Seminar Motivasi Bersama Lora Ismaiel Kholil (05 Juni 2022)
2. Gerakan Donasi 1000 Buku (11 Juni 2022)
3. Menghadiri Bathsul Masail (05 Agustus 2022)
4. Penerbitan Buletin per shof (28 Agustus 2022)
5. Seminar Internasional Narasumber Prof Sangidu (11 September 2022)
6. Kuliah Herbal Thibbun Nabawi (27 September 2022)
7. Penerbitan Buletin Perpus dan kabar harian ISMI (04 November 2022)



## LAPORAN KEUANGAN PUSDILAM AL-AMIEN PRENDUAN